

## BAB V

### KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan, bisa ditarik kesimpulan dari hasil penelitian ini yakni :

1. Program *training* menyimpan pengaruh positif signifikan terhadap produktivitas karyawan di PT. Perkebunan Tambi. Hal ini berarti semakin tinggi program *training* yang dilangsungkan karyawan maka produktivitas juga akan semakin tinggi ataupun meningkat.
2. *Technology acceptance model* menyimpan pengaruh positif signifikan terhadap produktivitas karyawan di PT. Perkebunan Tambi. Hal ini berarti semakin tinggi *technology acceptance model* pada karyawan di PT. Perkebunan Tambi maka produktivitas karyawan akan semakin tinggi.
3. Program *training* menyimpan pengaruh positif dan signifikan terhadap *technology acceptance model* di PT. Perkebunan Tambi. Hal ini berarti semakin tinggi program *training* pada karyawan PT. Perkebunan Tambi maka *technology acceptance model* akan semakin tinggi.
4. *Technology acceptance model* mampu memediasi pengaruh program *training* terhadap produktivitas karyawan di PT. Perkebunan Tambi.

#### B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi rujukan penelitian-penelitian di masa yang akan datang, mendukung pandangan penelitian sebelumnya dan bisa memberikan wawasan lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas karyawan terutama faktor program training serta *technology acceptance model* selaku variabel mediasi.
- b. Penelitian ini mengungkap bahwa program training untuk karyawan mempengaruhi karyawan agar membuktikan peningkatan produktivitas karyawan di PT. Perkebunan Tambi. Temuan ini menemukan adanya peran mediasi *technology acceptance model* pada pengaruh program training terhadap produktivitas karyawan bisa dianggap selaku salah satu faktor pendukung yang membantu karyawan dan memberikan kontribusi berarti terhadap Perusahaan. Untuk perubahan pada Perusahaan, *technology acceptance model* bisa menjadi peran penting pada membantu karyawan untuk menyesuaikan perubahan.
- c. Diharapkan penelitian selanjutnya bisa meneliti dan mengembangkan suatu model hubungan antara program *training*, produktivitas karyawan, dan *technology acceptance model* serta dengan menambahkan variabel bebas lain yang bisa memengaruhi hubungan sebab akibat antara ketiga variabel tersebut. Hal ini dikarenakan pada nilai Q-Square 97.43% sedangkan sisanya 2,57%.

Hal ini menunjukkan bahwa ditemukan faktor lain yang bisa memengaruhi produktivitas karyawan.

## 2. Implikasi Praktis

- a. Hasil penelitian membuktikan bahwa program *training* menyimpan dampak positif yang signifikan terhadap produktivitas karyawan. Implikasi substantifnya yakni bahwa PT Perkebunan Tambi perlu merancang sistem pelatihan yang komprehensif dan berkelanjutan. Fokusnya haruslah pada pembuatan program pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan kinerja tenaga kerja, bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan administratif.
- b. Penelitian telah membuktikan bahwa *technology acceptance model* bisa memberikan efek positif yang signifikan terhadap produktivitas. Untuk mencapai hal ini, PT. Perkebunan Tambi telah mengembangkan strategi adopsi teknologi yang sistematis dan mendukung.
- c. Penelitian telah membuktikan hubungan positif antara program *training* dan *technology acceptance model*. Secara praktis, PT Perkebunan Tambi perlu merancang program pendidikan yang secara langsung mendukung adopsi teknologi.
- d. Temuan bahwa *technology acceptance model* bisa memediasi dampak program *training* terhadap produktivitas merupakan hal

yang sugestif. Hal ini menggambarkan pentingnya membangun ekosistem pembangunan yang holistik.

### C. Keterbatasan

Penelitian ini masih ditemukan keterbatasan dan kesenjangan, maka ditemukan hal-hal yang perlu diperhatikan oleh penelitian selanjutnya yakni:

1. Jumlah responden yang sedikit dikarenakan syarat kriteria pengambilan sampel yakni karyawan yang sudah memakai mesin minimal 5 kali. Dan karyawan pada PT. Perkebunan Tambi yang memakai mesin lebih dari 5 kali hanya 32 karyawan. Yang bisa berimbas pada hasil penelitian.
2. Waktu yang terbatas dan pengumpulan kuesioner yang diharuskan wawancara perresponden dikarenakan keterbatasan dari karyawan PT. Perkebunan Tambi.

